

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Muhajirin

MI Al-Muhajirin terletak di Jalan Pramuka km.6 Gang Al-Muhajirin RT.29 No.37 kelurahan Pemurus Luar, kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Tahun berdirinya Madrasah ini seluruhnya dengan luas tanah 496 m² dan luas bangunan 400 m².

Berdirinya Pendidikan Madrasah Al-Muhajirin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dulunya dikenal dengan TK Al-Qur'an namun seiring pertumbuhan penduduk dan desakan orang tua murid untuk menjadikan TK Al-Qur'an menjadi Madrasah yang pertama ada di kelurahan pemurus luar.

Adapun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-prilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam. Madrasah memakai nama "Al-Muhajirin" karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada disekitar madrasah.

Adapun identitas MI Al-Muhajirin, yaitu:

1. Nama Madrasah : MI Al-Muhajirin
2. Nomor Statistik : 111263710049
3. NPSN : 30304318
4. Propinsi : Kalimantan Selatan
5. Kecamatan : Banjarmasin Timur

6. Kelurahan / Desa : Pemurus Luar
7. Alamat : Jl. Pramuka Km.6 Gang Al- Muhajirin Rt.29 No.37
8. Kode Pos : 70249
9. Hand Phone : 085248825165
10. Daerah : Perkotaan
11. Status Madrasah : Swasta
12. Akreditasi : Status Terakreditasi
13. Tahun berdiri : 1994
14. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
15. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
16. Lokasi Madrasah
- Jarak Ke Pusat Kecamatan : 3 Km
 - Jarak Ke Pusat Otda : 6 Km
 - Terletak Pada Lintasan : Kota Banjarmasin

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Muhajirin

MI Al-Muhajirin mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi

Generasi Muslim Yang Berimtaq dan Iptek Berdasarkan Akhlakul karimah.

b. Misi

- 1) Membekali Peserta didik dengan aqidah dan tauhid agar memiliki keseimbangan dan ketaqwaan yang kuat serta berakhlak mulia
- 2) Meningkatkan kompetensi peserta didik memiliki penguasaan ilmu pengetahuan agama umum dan teknologi
- 3) Meningkatkan disiplin kerja

- 4) Meningkatkan bimbingan konseling
- 5) Meningkatkan mutu pendidikan
- 6) Menyiapkan guru – guru profesional

c. Tujuan

- 1) Menjadikan peserta didik yang bertaqwa berbudi pekerti dan beramal sholeh
- 2) Menjadikan peserta didik yang cerdas terampil dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan
- 3) Memberi bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi

Tabel 4.1 Data Fasilitas Madrasah

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kelas	8	3	4	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-
3	Kamad	1	1	-	-
4	Wakmad, Guru	1	1	-	-
5	Guru BP	1	-	1	-

Tabel 4.1. Lanjutan

6	TU	1	1	-	-
7	UKS	1	-	1	-
8	WC Guru	1	1	-	-
9	WC Murid	4	4	-	-
10	Koperasi	1	-	1	-
11	Lab. Komputer	1	1	-	-
12	Mushalla	1	-	1	-

Tabel 4.2 Data Siswa dan Guru

1. Jumlah Siswa Tahun 2016 – 2017

Tingkatan kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I A	7	9	16
Kelas I B	8	7	15
Kelas II	15	16	31
Kelas III	10	14	24
Kelas IV	14	10	24
Kelas V A	13	9	22

Kelas V B	8	11	19
Kelas VI	7	13	20
Jumlah	82	89	171

2. Jumlah Guru Tahun 2016-2017

Guru	Guru		Status Guru		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	PNS	GTJ	
Kepala Madrasah	-	1	1	-	
Guru Kelas	2	5	2	5	1
Guru PAI	2	-	-	2	7
Guru PJOK	-	1	-	1	2
Guru SBK	1	-	-	1	1
Tata Usaha	-	1	-	1	1

Tabel 4.2. Lanjutan

Perpustakaan	1	-	-	1	1
	Jumlah				14

Tabel 4.3 Identitas Madrasah Kepala Madrasah

Nama	Dra. Siti Jamilah
NIP	196703172006042000
Pangkat/Gol. Ruang	Penata / III C
Tempat/Tgl. Lahir	Kandangan, 17 Maret 1967
Jenis Kelamin	Perempuan
Pendidikan Terakhir	S1. IAIN ANTASARI
SK. Awal	08/04/2009
SK. Akhir	01/04/2014
Pengalaman Jabatan	Kepala MIS Al-Muhajirin
Alamat Kantor	Jl. Pramuka Km 6 Gg Al-Muhajirin RT 29 No 37 Banjarmasin

Alamat Rumah/Telepon	Jl. A. Yani Km 8 Komp. Palapan Indah Blok. J No 135 RT 9 Telp. 0852 4882 5165			
KEADAAN PESERTA DIDIK				
Laki-laki	:	81		
Perempuan	:	89		
Rombongan Belajar	:	170		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas I A	:	7	9	16
Kelas I B	:	8	7	15
Kelas II	:	15	16	31
Kelas III	:	10	14	24
Kelas IV	:	14	10	24
Kelas V A	:	13	9	22
Kelas V B	:	8	11	19
Kelas VI	:	7	13	20

Tabel 4.3. Lanjutan

Total		171
--------------	--	------------

Sumber Data: Tata Usaha MI Al-Muhajirin tahun 2016

B. Penyajian Data

Data pelengkap dalam penelitian ini selain data tentang hasil tes belajar siswa juga menggunakan data wawancara. Guru pelajaran IPS kelas V dipilih sebagai objek dalam wawancara.

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran IPS. Berdasarkan sampel guru mata pelajaran IPS yang diwawancarai dengan pertanyaan mengenai nama beliau adalah Luqmanul Hakim S.Th.I, latar belakang pendidikan beliau mengatakan alumni IAIN Antasari Banjarmasin. Selanjutnya mengenai pertanyaan kapan beliau mengajar IPS di MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin, beliau mengatakan bahwa sejak 2013. Beliau di MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin memegang mata pelajaran IPS. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. KKM yang harus di capai siswa adalah 70.

Kemudian pertanyaan mengenai bagaimana model, strategi, metode dan media yang digunakan saat pembelajaran IPS, beliau mengatakan bahwa metode yang diajarkan hanya menggunakan ceramah, tanya jawab dan diskusi. Kesulitan yang beliau hadapi itu tidak terlalu serius hanya saja anak cenderung pasif. Yang terakhir pertanyaan bagaimana prestasi belajar IPS siswa kelas V di MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin apakah ada kelas unggulan, beliau mengatakan berdasarkan hasil raport siswa kelas VA dan VB tidak ada yang namanya kelas unggulan semua sama ada yang lebih pintar ada yang kurang tanggap dan sebagainya di kelas masing-masing mempunyai karakter yang sama bervariasi.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 13 Oktober 2016 sampai tanggal 20 November 2016. Kemudian tes akhir untuk kelas eksperimen dilaksanakan tanggal 08 November 2016 dan kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 04 November 2016. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia untuk kelas V.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pretest* (tes awal). Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut.

Masing-masing kelas dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada sub bab berikut ini.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas kontrol, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan (lihat lampiran 11), pembelajaran tanpa menggunakan media gambar. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4. 4. berikut.

Tabel 4. 4. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1.	Jum'at/ 21 Oktober 2016	1-2	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2.	Sabtu/ 22 Oktober 2016	3-4	Keanekaragaman Suku Bangsa di Indonesia
3.	Jum'at/ 28 Oktober 2016	1-2	Keanekaragaman Budaya Indonesia
4.	Jum'at/ 04 November 2016	1-2	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelompok eksperimen lebih kompleks dibanding persiapan untuk pembelajaran di kelompok kontrol. Selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan media gambar (lihat Lampiran 12), serta juga mempersiapkan media gambar untuk diterapkan dalam pembelajaran. Adapun soal-soal tes akhir yang digunakan sebagai alat evaluasi sama dengan alat evaluasi yang digunakan pada kelompok kontrol.

Sama halnya dengan kelompok kontrol, pembelajaran di kelompok eksperimen juga berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 4. 5. berikut.

Tabel 4. 5. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1.	Selasa/ 25 Oktober 2016	2-3	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2.	Kamis/ 27 Oktober 2016	3-4	Keanekaragaman Suku Bangsa di Indonesia
3.	Selasa/ 01 November 2016	2-3	Keanekaragaman Budaya Indonesia
4.	Selasa/ 08 November 2016	2-3	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

a. Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelompok kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelompok kontrol dengan menggunakan media buku teks terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1) Penyajian materi

Guru menyajikan informasi tentang materi keanekaragaman suku bangsa di indonesia sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Setelah selsai menyajikan informasi dan mejelaskan tentang keanekaragaman suku bangsa di indonesia, kemudian guru mengadakan diskusi kelompok untuk proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Setelah selesai melakukan diskusi, guru mengklarifikasikan kegiatan siswa dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.



Gambar 4. 1. Keadaan Siswa di Kelompok Kontrol Saat Guru Menjelaskan Materi

2) Latihan

Tahapan terakhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan latihan guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari di setiap akhir pertemuan. Ketika mengerjakan latihan, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.



Gambar 4. 2. Keadaan Siswa di Kelompok Kontrol Saat Mengerjakan Latihan

b. Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelompok eksperimen dengan menggunakan media gambar terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1) Penyajian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi keanekaragaman suku bangsa di Indonesia sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan tentang keanekaragaman suku bangsa di Indonesia, kemudian guru mengadakan tanya jawab untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Setelah selesai melakukan permainan tanya jawab, guru mengklarifikasi kegiatan siswa dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.



Gambar 4. 3. Keadaan Siswa di Kelompok Eksperimen Saat Guru Melakukan Tanya Jawab
2) Latihan

Setelah melakukan pembelajaran IPS menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam pembelajaran, maka untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan latihan pada setiap akhir pertemuan. Dalam mengerjakan latihan, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.



Gambar 4. 4. Keadaan Siswa di Kelompok Eksperimen Saat Mengerjakan Latihan

3. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa baik di kelompok kontrol maupun di kelompok eksperimen diperoleh dari nilai *pretest* yang dilaksanakan pada tanggal Jum'at 21 Oktober 2016 yang dapat dilihat pada lampiran 13 dan 14.

a. Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol

Hasil *pretest* (tes awal) kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.6. berikut

Tabel 4.6. Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelompok Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Amat baik	0	0
71-85	Baik	0	0
56-70	Cukup	3	13,64
41-55	Kurang	12	54,55
≤ 40,00	Kurang sekali	7	31,82
Jumlah		22	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 22 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan sebagai nilai awal siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai cukup ada 3 orang, sedangkan nilai kurang sekali ada 7 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 41-55 (kurang) dengan frekuensi 12 orang.

b. Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen

Hasil *pretest* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel 4.7 distribusi berikut.

Tabel 4.7 persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelompok Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Amat baik	0	0
71-85	Baik	0	0
56-70	Cukup	3	15,79
41-55	Kurang	10	52,632
≤ 40,00	Kurang sekali	6	31,579
Jumlah		19	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 19 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan sebagai nilai awal siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai cukup ada 3 orang, sedangkan nilai kurang sekali ada 6 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 41-55 (kurang) dengan frekuensi 10 orang.

4. Analisis Kemampuan Awal Siswa

a. Nilai tertinggi, Nilai terendah, Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas V A dan kelas V B mata pelajaran ips. Untuk nilai kemampuan awal siswa bisa dilihat pada lampiran 15. Perhitungan kemampuan awal siswa dengan bantuan *SPSS 22*. Deskripsi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada Tabel 4.8. berikut ini.

Tabel 4.8. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai tertinggi	73,43	64,28
Nilai terendah	17,86	21,43
Rata-rata	44,36	44,32
Standar Deviasi	12,95	11,59
Varians	167,67	134,40

Tabel 4.8. di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya

bernilai 0,04. Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, dan untuk lebih jelasnya mengenai kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dilaksanakan uji dengan uji beda menggunakan taraf signifikan 5%.

b. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam Tabel 4.9. berikut ini.

Tabel 4.9. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen	19	0,200	5%	Berdistribusi Normal
Kontrol	22	0,200		Berdistribusi Normal

Tabel 4.9. di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen adalah 0,200 dan kelas kontrol adalah 0,200. Karena nilai probabilitas kedua kelas $> 0,05$, hal ini berarti kemampuan awal ips siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.10. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
--------------	----------	---------------------------	-------------------

Eksperimen	19	0,925	Homogen
Kontrol	22		

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan uji Levene pada Tabel 4.10. di atas, nilai probabilitas adalah 0,925, karena $0,925 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi varians yang sama atau kedua kelas homogen. Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t (Independent Sample t Test). Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 18, didapat $t_{hitung} = 0,011$ sedangkan $t_{tabel} = 2,023$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,025$ dengan derajat kebebasan (db) = 39. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

5. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa baik di kelompok kontrol maupun di kelompok eksperimen diperoleh dari nilai *posttest* yang dilaksanakan pada tanggal 04 November 2016 dan 08 November 2016 yang dapat dilihat pada lampiran 19 dan 20.

a. Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol

Hasil *posttest* kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.11. berikut.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Amat baik	1	4,55
71-85	Baik	7	31,82
56-70	Cukup	12	54,55
41-55	Kurang	2	9
$\leq 40,00$	Kurang sekali	0	0
Jumlah		22	100

Berdasarkan tabel 4.11. di atas dari 22 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 7 orang atau 31,82% yang termasuk kualifikasi kurang sekali sampai cukup, 12 orang atau

54,55% yang termasuk kualifikasi baik, dan ada 1 orang atau 4,55% siswa yang berada pada kualifikasi amat baik. Adapun rata-rata nilai siswa di kelompok kontrol adalah 66,67 berada pada kualifikasi cukup.

b. Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen

Hasil *posttest* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelompok Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Amat baik	4	21
71-85	Baik	15	78,95
56-70	Cukup	0	0
41-55	Kurang	0	0
≤ 40,00	Kurang sekali	0	0
Jumlah		19	100

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dari 19 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 15 orang atau 78,94% yang termasuk kualifikasi baik, dan sisanya siswa yang berada pada kualifikasi amat baik. Jumlah ini berbeda dengan kelompok kontrol yang mana pada kelompok kontrol masih terdapat siswa yang berada pada kualifikasi cukup. Adapun rata-rata nilai siswa di kelompok eksperimen adalah 80,79 dan berada pada kualifikasi baik.

6. Hasil Belajar Siswa

a. Nilai tertinggi, Nilai terendah, Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Akhir Siswa

Data untuk perhitungan nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dengan bantuan *SPSS 22*. dapat dilihat pada lampiran 21. Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel 4. 13. berikut.

Tabel 4.13. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai tertinggi	92,98	87,72
Nilai terendah	70,01	50,88
Rata-rata	80,79	66,67
Standar Deviasi	5,53	8,91
Varians	30,58	79,43

Dari tabel 4.13. di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar di kelompok kontrol dan kelompok eksperimen jauh berbeda jika dilihat dari selisih rata-ratanya yang berkisar sekitar 14,12. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam Tabel 4.14. berikut ini.

Tabel 4.14. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen	19	0,200	5%	Berdistribusi Normal
Kontrol	22	0,200		Berdistribusi Normal

Tabel 4.14. di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen adalah 0,200 dan kelas kontrol adalah 0,200. Karena nilai probabilitas kedua kelas $> 0,05$, hal ini berarti kemampuan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

3) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.15. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
--------------	----------	---------------------------	-------------------

Eksperimen	19	0,062	Homogen
Kontrol	22		

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan uji Levene pada Tabel 4.15. di atas, nilai probabilitas adalah 0,062, karena $0,062 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi varians yang sama atau kedua kelas homogen. Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t (Independent Sample t Test). Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 24, didapat $t_{hitung} = 5,981$ sedangkan $t_{tabel} = 2,023$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,025$ dengan derajat kebebasan (db) = 39. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan media gambar dan yang tidak menggunakan media gambar pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia.

C. Analisis Data

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat membantu memperlancar komunikasi antara guru dan siswa, pada penggunaan media gambar materi keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia terdapat beberapa kendala diantaranya terjadi keributan yang disebabkan karena sebagian siswa berebut maju kedepan untuk menunjuk gambar, hal ini dikarenakan hanya tiga siswa yang di tunjuk maju kedepan, akan tetapi keributan ini tidak berlangsung lama, karena sebagian siswa tertib dalam melihat gambar-gambar yang tertempel pada papan tulis. Namun secara keseluruhan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Disaat menggunakan media gambar terdapat kendala diantaranya siswa terkadang ribut untuk melihat gambar-gambar. Namun kegiatan pembelajaran dapat terkoordinasi dengan baik dan membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil *post-test* yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 80,79 yang berada pada kualifikasi baik lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 66,67 yang berada pada kualifikasi cukup. Selisih nilai rata-rata hasil belajar sebesar 14,12 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dengan hasil belajar kelompok kontrol. Di mana kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam pembelajaran IPS, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan media buku teks.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, perbedaan juga terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang dikenai perlakuan pada setiap pertemuan, di mana hasil belajar pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibanding kelompok kontrol. Pada tiap pertemuan, kelompok eksperimen juga menunjukkan keantusiasan dan keaktifan yang baik dibandingkan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t didapat $t_{hitung} = 5,981$ sedangkan $t_{tabel} = 2,023$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,025$ dengan derajat kebebasan (db) = 39. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas V antara yang menggunakan media gambar dan yang tidak menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS di MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.

Hal ini disebabkan pada setiap pertemuan, siswa di kelompok eksperimen dituntut untuk menggunakan media-media pembelajaran yang disediakan berupa media gambar.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan bagi siswa. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar lebih menyita waktu dibandingkan dengan pembelajaran

menggunakan buku teks saja. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran serta media yang perlu dipersiapkan. Siswa harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil maksimal dan guru bertindak sebagai fasilitator serta motivator.

Hasil penelitian sebagai dukungan dari berbagai penelitian yang telah ada yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran IPS. Penggunaan media gambar sebagai alat bantu dalam pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar IPS.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Teori ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dalam pembelajaran macam-macam energi yang tidak hanya selalu memakai buku teks tetapi juga memerlukan bantuan media yang mana medianya bisa dihadirkan sendiri oleh guru.